

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan peneliti didalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu memahami fenomena-fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian, baik itu secara holistik maupun secara deskripsi dalam bentuk susunan kata-kata juga bahasa, di suatu kondisi yang khusus alamiah juga dengan memanfaatkan jenis metode alamiah yang beragam.<sup>59</sup> Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini lebih memfokuskan analisisnya pada proses penyimpulan induktif maupun deduktif serta analisis terhadap dinamika-dinamika yang berkaitan antar fenomena yang dilihat dan dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>60</sup>

Pendekatan kualitatif dipakai karena data-data yang diperlukan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak dikuantitatifkan. Dimana didalam penelitian ini peneliti hendak mengumpulkan informasi informasi yang berhubungan dengan beragam strategi program pemberdayaan pedagang kaki lima melalui pinjaman modal bergulir dana zakat, infak, sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>59</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya), hal.6

<sup>60</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013 ), hal. 5

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikelompokkan kedalam jenis penelitian *field reasearch* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini pada dasarnya adalah cara agar mendapatkan secara jelas dan realis tentang suatu hal yang terjadi kelak ditengah-tengah kehidupan masyarakat atau organisasi. Maka, mewujudkan penelitian lapangan tentang beberapa masalah-masalah aktual yang saat ini tengah berlangsung juga mengekspresikan diri dalam bentuk indikasi ataupun proses sosial yang pada dasarnya penelitian lapangan ini memiliki tujuan supaya memberi jalan keluar atas masalah-masalah praktis yang ada di masyarakat.<sup>61</sup>

Tujuan dari adanya penelitian lapangan ini ialah agar dapat mempelajari secara intensif akan bagaimana latar belakang kondisi saat ini, juga interaksi lingkungan seperti unit sosial, kelompok, individu, lembaga maupun masyarakat. Bentuk-bentuk dari penelitian lapangan yaitu penelitian terperinci tentang kasus tersebut, penelitian ini meliputi keseluruhan dari siklus kehidupan, yang terkadang hanya mencakup segmen-segmen tertentu saja pada elemen-elemen yang kasus, penelitian lapangan juga cenderung untuk meneliti jumlah unit-unit yang kecil, akan tetapi mengenai variabel-variabel dan keadaan yang besar

---

<sup>61</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hal. 28

jumlahnya.<sup>62</sup> Adapun yang menjadi penelitian lapangan didalam penelitian ini yaitu tentang strategi program pemberdayaan pedagang kaki lima melalui pinjaman modal bergulir dana zakat, infak, sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung terletak di pusat kota Tulungagung, tepatnya berada disebelah utara Alon-Alon Tulungagung jalan RA. Kartini No. 45 Tulungagung. Semenjak diterbitkannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 oleh pemerintah, yang dulunya Badan Amil Zakat sekarang berubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional. Untuk BAZNAS Kabupaten Tulungagung sendiri bertempat di Jl. Mayor Sujadi No. 172 Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau. Mengapa peneliti memilih BAZNAS Kabupaten Tulungagung karena BAZNAS Tulungagung telah masuk nominasi pendistribusian terbaik tingkat 5 Nasional. Dan untuk data-data sudah cukup lengkap sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian atau mencari sumber-sumber informasi yang dibutuhkan.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Secara garis besar yang dilakukan di lapangan yaitu melakukan observasi atau pengamatan, wawancara kualitatif, dan juga melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui sejumlah cara seperti triangulasi,

---

<sup>62</sup> Chalid dan Abu Achmad, *Metodologi Penilitin Memberikan Bekal Teoritis pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkaj-langkah Yang Benar*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013 ), hal. 46-47

perpanjangan keikutsertaan. Ketekunan pengamatan dan juga pemeriksaan anggota.<sup>63</sup> Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang diharapkan dengan tepat dan juga akurat. Selain hal tersebut kehadiran peneliti sungguh dibutuhkan karena peneliti merupakan instrument kunci ataupun sebagai alat pengumpul data yang paling utama. Hal tersebut dilakukan karena, apabila memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim untuk digunakan dalam penelitian klasik, jadi sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.<sup>64</sup>

Dalam hal ini peneliti harus mampu merencanakan langkah-langkah penelitian secara tepat supaya data-data yang didapat bisa mewakili subjek penelitian juga sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu peneliti juga berperan sebagai pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Peneliti melakukan kegiatan penelitian di BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan juga para *mustahik* yang mendapatkan serta mengelola dana zakat produktif, selain itu peneliti juga melakukan dialog dengan para *muzzaki* yang mana telah menuaikan kewajibannya melalui BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>63</sup>Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif : Proses Aplikasi*, ( Jakarta Barat : PT Indeks, 2012), hal. 43

<sup>64</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*,,,hal. 9

## **D. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer di dalam penelitian ini merupakan data-data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama yang berupa perolehan wawancara dengan informan yang sudah dianggap relevan agar diambil data darinya. Didalam hal ini informan yang dimaksudkan yaitu pimpinan dan staf BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Sekretaris, Staf BAZNAS serta penerima bantuan modal bergulir pedagang kaki lima di Kabupaten Tulungagung.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang dihimpun peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder ini biasanya bermula dari data-data yang penelitian lain buat seperti organisasi atau lembaga.<sup>65</sup> Dilihat dari aspek sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang bisa dibagi seperti artikel judul, sumber buku, sumber arsip, dokumen resmi dan juga dokumen pribadi, juga seperti dokumen-dokumen yang berkenaan dengan program zakat produktif BAZNAS Kabupaten Tulungagung diantaranya data tentang pengelolaan zakat produktif.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif alat pengumpulan data yang biasanya dapat digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>65</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, ( Jakarta : Alim's Publishing, 2017 ), hal. 74

## 1. Observasi

Observasi ataupun pengamatan adalah suatu aktivitas pencatatan fenomena yang dikerjakan dengan cara yang sistematis.<sup>66</sup> Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan lapangan guna mengali informasi dari narasumber baik muzakki ataupun amil di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung dengan memperhatikan kegiatan sehari-harinya juga mengadakan interaksi serta proses yang kompleks.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung oleh dua orang atau lebih serta mendengarkan secara langsung keterangan-keterangan ataupun informasi-informasi. Teknik wawancara ini dilakukan dengan ketua serta staf-staf Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung terkait tentang proses pengelolaan zakat produktif yang berupa bantuan modal kepada *mustahik* serta wawancara kepada beberapa *mustahik* dengan berbagai tahap, apabila jawaban atau data yang didapat dirasa kurang puas maka akan dilakukan lagi wawancara kepada *muzakki* lainnya hingga sampai titik jenuh artinya peneliti merasa puas akan data yang diperolehnya.

---

<sup>66</sup>Muhammad Idris, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : PT Glora Aksara Pratama, 2010), hal. 101

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi atau sering disebut dengan kajian dokumen adalah teknik penghimpunan data dengan mempelajari dokumen dokumen supaya memperoleh informasi atau data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Studi Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dan arsip-arsip dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung meliputi data-data *mustahik* yang mendapatkan bantuan modal dari dana atau harta zakat produktif.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif sudah diawali saat peneliti mulai melakukan kegiatan penghimpunan data, dengan memilah juga memilah data yang telah dianggap perlu atau tidak. Data bisa dikatakan perlu atau tidak, berdasarkan gabungan data dalam menjawab fokus penelitian.

Teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman ada tiga jenis tahapan-tahapan yang perlu dilakukan ketika menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Dibawah ini penjelasannya, yaitu:<sup>67</sup>

#### 1. Reduksi Data atau *Data Reduction*

Reduksi data atau *Reduction Data* ialah aktifitas dengan memilih, memilah hal-hal pokok, memusatkan juga menekankan pada hal-hal yang perlu dari data-data yang didapatkan di lapangan. Sesudah direduksi, data

---

<sup>67</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: ...*, hal. 191-192.

yang akan ditunjukkan bisa lebih jelas juga lebih mudah data yang dihimpun. Apabila ada data yang dijumpai merupakan data yang asing atau tidak dikenal, juga tidak berpola, maka dapat dipastikan data itu akan menjadi titik perhatian serta fokus didalam penelitian.

## 2. Paparan Data atau *Data Display*

Paparan data atau *Data Display* adalah kumpulan-kumpulan informasi yang tertata dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan juga adanya pengambilan tindakan. Didalam hal ini Miles dan Huberman menjelaskan bahwasanya yang paling sering digunakan untuk mempertunjukkan data didalam penelitian kualitatif itu ialah teks yang sifatnya naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau *Conclusion Drawing*

Tahapan ini yaitu pengambilan kesimpulan juga verifikasi. Pengambilan kesimpulan merupakan sebuah jawaban dari fokus penelitian yang didasarkan pada hasil analisis data. Kesimpulan didalam penelitian kualitatif ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk dekriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data supaya mendapatkan data yang valid. Oleh sebab itu sebagai menetapkan keabsahan data maka peneliti melakukan hal-hal seperti berikut :

### 1. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri juga unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal itu secara rinci.<sup>68</sup> Dengan cara itulah maka kepastian data juga urutan peristiwa akan bisa direkam secara pasti serta sistematis.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>69</sup>

Didalam teknik pengumpulan data, triangulasi bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data juga sumber data yang sudah ada. Didalam penelitian ini yang peneliti lakukan dalam tahap triangulasi yaitu :

- a. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, yaitu data yang didapat dari kegiatan observasi dan juga data wawancara BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan *mustahiq* yang menerima bantuan program zakat produktif PK5.

---

<sup>68</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal. 329

<sup>69</sup>*Ibid*,hal. 330

- b. Membandingkan hasil observasi dan wawancara dengan prespektif seseorang, yaitu peneliti hendak membandingkan apa yang dikatakan informan tentang pengelolaan program zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Tulungagung dengan hasil kegiatan wawancara dan juga observasi yang peneliti lakukan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Didalam sebuah penelitian kualitatif ada beberapa proses tahapan-tahapan yang akan peneliti lalui, untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang sistematis agar dapat memperoleh hasil yang sistematis pula. Beberapa tahapan-tahapan tersebut yaitu :

1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam menyusun sebuah rancangan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu memulai dari permasalahan yang akan diangkat dalam sebuah penelitian.

- b. Memilih Lapangan Penelitian.

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu peneliti mendatangi dan menjejaki lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilpangan.

- c. Mengurus Perizinan

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus menggunakan surat perijinan penelitian agar nantinya memudahkan peneliti dalam proses penelitian.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan yang akan diperlukan didalam mengumpulkan data dalam penelitian tentunya peneliti memerlukan informan atau orang yang benar-benar mengetahui dan memahami terkait dengan fokus penelitian.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian sangat diperlukan seperti menyiapkan alat tulis untuk mencatat hal-hal yang penting dan juga alat perekam seperti handphone atau kamera untuk keperluan dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pengkerjaan lapangan ini langkah-langkah yang dilakukan yaitu : *pertama*, peneliti masuk lapangan dan mempersiapkan diri baik itu mental ataupun psikologinya, agar tidak bertentangan dengan kondisi yang ada dilapangan. *Kedua*, peneliti berada dilapangan, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan. *Ketiga*, peneliti menggunakan serta memilih narasumber atau partisipan atau informan. *Keempat*, peneliti mengumulkan data sekaligus mencatat data yang ada di lapangan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap pekerjaan lapangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Tahap pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti memegang peran penting karena peneliti harus berperan aktif dan mampu mengumpulkan data-data yang diperlukan, yang diperlukan pada tahapan ini yaitu observasi, *interview* atau wawancara serta dokumentasi.
- b. Tahap analisis data, yaitu proses mengatur urutan data mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahapan ini data yang didapatkan dari berbagai sumber yaitu wawancara, catatan lapangan, dan data lain yang mendukung, dikumpulkan diklasifikasi dan dianalisa.
- c. Tahap penulisan laporan yaitu hasil akhir dari suatu penelitian. Dalam tahapan ini peneliti memiliki pengaruh pada hasil yang baik dan menghasilkan kualitas yang baik juga terhadap penelitian.